

ABSTRACT

ANGGITA DEWI HSB. 2025. *ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA KOMBINASI PENGOBATAN HIPERTENSI AMLODIPIN-CANDESARTAN DAN BISOPROLOL-CANDESARTAN PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD SOESELO SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2025.* SKRIPSI. PROGRAM STUDI FARMASI. UNIVERSITAS PERADABAN. BAEDI MULYANTO. DOSSY SUSAN ANGGRAENI.

Hypertension is a chronic increase in blood pressure. This study aimed to determine the most cost-effective combination of hypertension treatments for outpatients at Soeselo Slawi Regional Hospital, Tegal Regency, in 2024. This study was conducted retrospectively, using secondary data in the form of medical records and direct patient costs over three months. Data analysis included therapeutic effectiveness based on blood pressure reduction, as well as cost-effectiveness using the Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER) method. The results showed that the bisoprolol-candesartan combination reduced systolic blood pressure by 28,96 mmHg and diastolic blood pressure by 12,28 mmHg, with an average cost of Rp. 44.923,81. Meanwhile, the amlodipine-candesartan combination reduced blood pressure by 24,30 mmHg and diastolic blood pressure by 4,90 mmHg, with an average cost of Rp42.726,90. The ACER values for the Bisoprolol-Candesartan group were lower, at Rp. 1.758,30/mmHg (systolic) and Rp. 1.551,23/mmHg (diastolic), compared to Amlodipine-Candesartan, while the effectiveness of the ICER value is Rp. 471.45 for systolic blood pressure and 297.68 for diastolic blood pressure.

Keywords: *Hypertension, Cost-Effectiveness Analysis, Amlodipine, Bisoprolol, Candesartan, ACER, ICER.*

ABSTRAK

ANGGITA DEWI HSB. 2025. *ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA KOMBINASI PENGOBATAN HIPERTENSI AMLODIPIN-CANDESARTAN DAN BISOPROLOL-CANDESARTAN PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD SOESELO SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2025*. SKRIPSI. PROGRAM STUDI FARMASI. UNIVERSITAS PERADABAN. BAEDI MULYANTO. DOSSY SUSAN ANGGRAENI.

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah secara kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi pengobatan hipertensi yang paling *cost-effective* pada pasien rawat jalan di RSUD Soeselo Slawi, Kabupaten Tegal tahun 2024. Penelitian ini dilakukan secara *retrospektif*, menggunakan data sekunder berupa rekam medis dan biaya langsung pasien selama tiga bulan. Analisis data mencakup efektivitas terapi berdasarkan penurunan tekanan darah, serta efektivitas biaya menggunakan metode ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*). Hasil menunjukkan bahwa kombinasi Bisoprolol-Candesartan memberikan penurunan tekanan darah sistolik sebesar 28,96 mmHg dan diastolik 12,28 mmHg, dengan rata-rata biaya sebesar Rp. 44.923,81. Sementara kombinasi Amlodipin-Candesartan memberikan penurunan tekanan darah 24,30 mmHg dan diastolik 4,90 mmHg, dengan rata-rata biaya Rp. 42.726,90. Nilai ACER kelompok Bisoprolol-Candesartan lebih rendah, yaitu Rp. 1.758,30 (sistolik) dan Rp. 1.551,23/mmHg (diastolik), dibandingkan Amlodipin-Candesartan, sedangkan efektivitas nilai ICER nya adalah Rp. 471,45 untuk tekanan darah sistolik dan 297,68 untuk tekanan darah diastoliknya,

Kata kunci: Hipertensi, Analisis Efektivitas Biaya, Amlodipin, Bisoprolol, Candesartan, ACER, ICER.